

**PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA
DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
TANGGAL TERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: SF PAI 17. 548 R12 P
NO. INDUK	: 1721540

ZULFAHMI RIZIQ

NIM. 202 121 0174

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Zulfahmi Riziq

N I M : 2021210174

Jurusan : Tarbiyah

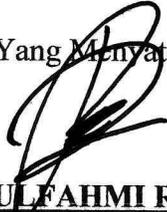
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 April 2015

Yang Menyatakan


ZULFAHMI RIZIQ
NIM 202 121 0174

Miftahul Ula, M.Ag
Karang Jompo, RT 01 RW 02, Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Zulfahmi Riziq

Pekalongan, 9 April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ZULFAHMI RIZIQ
NIM : 202 121 0174
Judul : PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI
DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing,



Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom. Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

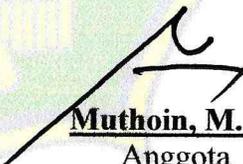
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ZULFAHMI RIZIQ
NIM : 202 121 0174
Judul : PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI
DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


Abdul Khobir, M.Ag
Ketua


Muthoin, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 16 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahnya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak H M. Miftahudin) dan Ibunda tercinta (Ibu Hj.Kumirah). Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa.
2. Nenek dan adik-adikku tersayang, terimakasih atas dukungan dan do'anya.
3. Istriku tercinta, Nur Iswnati, S.Pd.I yang setia menemani dan membantu hingga terselesaikanya Skripsi ini.
4. Teman-teman satu angkatan, teman-teman PPL, teman-teman KKN dan semua yang selalu ada disampingku untuk mendukung dan mendoakanku.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*"Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai
pertanggung jawabannya atas apa yang dipimpinnya"*

(H.R. Bukhari Muslim)

ABSTRAK

Riziq, Zulfahmi. 2015. Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Ula, M.Ag

Kata kunci :Kepemimpinan Demokratis, Sikap Sosial Remaja

Kepemimpinan dari seorang pemimpin merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat yang mampu mempengaruhi anggotanya untuk mengubah sikap, sehingga menjadi sesuai dengan keinginan pemimpin. Untuk dapat melakukan tindakan seseorang harus memiliki kemampuan berpikir dan berbicara secara bebas. Salah satu cara yaitu melalui kepemimpinan yang demokratis, seorang pemimpin yang demokratis mempunyai kemampuan melakukan refleksi dan komunikasi yang menjadi prasyarat untuk melakukan tindakan yang cerdas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana model kepemimpinan demokratis Remaja Masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Bagaimana sikap sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? dan Bagaimana pengaruh model kepemimpinan demokratis Remaja Masjid terhadap sikap sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model kepemimpinan demokratis terhadap sikap sosial remaja di desa Rejosari kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini dapat menjadi pedoman kepemimpinan remaja serta mengembangkan ilmu pendidikan di bidang pengembangan SDM khususnya yang berkaitan dengan sikap sosial.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan, karena data diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diperoleh dengan analisis *regresi linear sederhana*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa nilai t_{table} ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus $db = N-2$ dengan tingkat signifikan 1% dan 5 %. Sehingga diperoleh hasil $db = 50-2 = 48$. pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{test} = 2,021 \geq t_{table} = 5,5$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{test} = 2,704 \geq t_{table} = 5,5$. Sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hipotesis yang penulis ajukan “model kepemimpinan demokratis berpengaruh pada sikap sosial remaja” diterima. Karena setelah diadakan penelitian ada pengaruh antara model kepemimpinan demokratis dengan sikap sosial remaja.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Solawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suritauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, sehingga pada akhirnya skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Siswoyo selaku Kepala Desa Rejosari Kecamatan Bojong yang telah mengijinkan penulis dalam penelitian di Desa yang beliau pimpin.
5. Ustadz Urito selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Rejosari yang menjadi mitra dalam penelitian

6. Segenap remaja Desa Rejosari yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi.
7. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Pekalongan, 7 April 2015

Pemulis


ZULFAHMI RIZIQ
NIM. 202 121 0174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
BAB II MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN SIKAP SOSIAL REMAJA	
A. Kepemimpinan	22
B. Sikap Sosial dan Remaja.....	43
BAB III PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	60
B. Situasi Khusus Tentang Remaja Desa Rejosari kecamatan Bojong	66

C. Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong.....	69
D. Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong.	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Tentang Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	76
B. Analisis Tentang Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	78
C. Analisis Tentang Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)
2. CATATAN LAPANGAN
3. DOKUMENTASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu subjek yang sudah lama diminati para ilmuwan maupun orang awam. Istilah tersebut berisi konotasi tentang citra individu-individu yang berkuasa dan dinamis yang memimpin armada yang menang perang, yang mengendalikan kerajaan-kerajaan korporasi dari atas gedung-gedung pencakar langit yang berkilau, atau yang mengarahkan tujuan bangsa-bangsa kebanyakan dari uraian kita mengenai sejarah berupa cerita tentang pemimpin-pemimpin militer, politik, agama, dan sosial.¹

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan dengan penekanan pada rasa tanggung jawab diri sendiri dan kerjasama yang baik. kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada person atau individu pemimpin, akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok. Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasihat dan sugesti dari anggotanya. Juga mereka bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.

¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 10

Secara ringkas dapat kami uraikan bahwa model kepemimpinan demokratis menitik beratkan pada masalah aktivitas setiap anggota kelompok yang semuanya terlibat aktif dalam penentuan sikap, pembuatan rencana-rencana, pembuatan keputusan penerapan disiplin kerja yang ditanamkan secara sukarela oleh kelompok dalam suasana demokratis.² Demokratis dapat digambarkan melalui ciri dari suatu kelompok/masyarakat yang memiliki unsur-unsur memutuskan suatu permasalahan berdasarkan kesepakatan bersama antara anggota kelompok. Kesepakatan ini dapat persetujuan seluruh anggota, berdasarkan suara terbanyak, atau berdasarkan pengaruh dari anggota atau yang memiliki pengaruh lebih dalam kelompok tersebut. Kepemimpinan dari seorang pemimpin merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat yang mampu mempengaruhi para anggotanya untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi sesuai dengan keinginan pemimpin.³

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa, yang memiliki problem tidak sedikit.⁴ Remaja adalah harapan orang tua, harapan bangsa dan negara. Oleh karena itu pembinaan remaja merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian di lingkungan masjid. Alangkah baiknya jika jenis pembinaan remaja Islam lebih ditingkatkan lagi, bukan hanya pengajian, *tilawatil Qur'an*, rebana, kasidah, olah raga, membagi zakat, tetapi perlu juga diberikan

² Marhiyanto, *Ilmu Jiwa Remaja, Remaja, Kemelut Remaja dan Pemecahannya* (Gresik; Bintang Pelajar, tt), h. 99

³ Kartini Kartono, *op.cit.*, h. 10 - 11

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h. 125

pelajaran–pelajaran umum agar mereka mengetahui situasi yang sedang berkembang yang harus diketahui oleh kalangan remaja Islam.

Remaja masjid, sebagai bagian dari remaja pada umumnya, dewasa ini berhadapan dengan berbagai problem remaja yang muncul di dalam masyarakat. Ada kenakalan remaja, perkelahian pelajar, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, pergaulan bebas, dan sebagainya. Keadaan ini membuat resah dan gelisah para orang tua dan masyarakat.

Jika keadaan ini berlarut, akan timbul kerusakan dalam masyarakat. Masa depan para remaja itu sendiri rusak, juga masa depan bangsa, negara dan Agama.⁵ Seandainya keadaan itu dibiarkan berjalan dan berkembang maka pembangunan bangsa kita akan terganggu, bahkan mungkin akan gagal, karena tujuan pembangunan kita adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup yang seimbang antara kemakmuran lahiriyah dan kebahagiaan bathin, atau dengan kata lain sifat pembangunan kita adalah pembangunan yang seimbang antara jasmani dan rohani, antara materiil dan spiritual antara kehidupan dunia dan akhirat.⁶

Masjid sebagai salah satu pemenuh kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat saja, tetapi juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti yang telah di contohkan oleh Rosulullah SAW. Beberapa ayat dalam Al-Quran menjelaskan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang di dalamnya banyak disebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat), pusat

⁵ Mohammad. E. Ayub, *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), Cet I, h. 146

⁶ Zakiah Daradjat, *op.cit.*, h. 133

pertemuan umat Islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan.⁷ Sedangkan fungsionalisasi masjid sebagai sarana pembentukan kepribadian remaja sangatlah perlu dalam situasi dan kondisi berlangsungnya informasi dunia elektronika yang serba cepat dan untuk menyongsong pasar bebas nanti.⁸

Remaja sebagai individu merupakan bagian dari anggota masyarakat mutlak memerlukan individu (manusia) lain untuk melestarikan hidupnya; sebab manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa dibantu oleh orang lain. Jadi, dalam medan sosial tadi individu selalu berkomunikasi dan saling memberikan pengaruhnya kepada individu lain, ditengah kelompoknya. Pola komunikasi dan saling memberikan pengaruh itulah, maka melahirkan kepemimpinan yang merupakan gejala interaksional dalam suatu kelompok remaja yang memiliki tujuan-tujuan bersama.⁹

Demikian juga dengan remaja desa Rejosari terutama remaja masjidnya yang merupakan suatu kelompok remaja yang memiliki tujuan-tujuan bersama. Remaja masjid desa Rejosari merupakan suatu kelompok organisasi remaja yang memiliki kontribusi dalam masyarakat desa Rejosari. Remaja masjid desa Rejosari memperhatikan masalah kesosialan yang terjadi dalam masyarakat Rejosari.

Berdasarkan uraian di atas maka menarik untuk dikaji tentang Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap

⁷ Nana Rukmana D.W, *Masjid dan Dakwah (Merencanakan, Membangun Dan Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritual)* (Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2002), h. 48-49

⁸ Zainudin, *Jurnal Ilmiah Tarbiah* (Tulung Agung : STAIN, 2001), h. 222.

⁹ Nana Rukmana D.W, *op.cit.*, h . 98

Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan alasan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan merupakan kajian yang selalu menarik dan aktual untuk dibahas.
2. Sikap remaja setempat yang humanis dan harmonis mencerminkan pola perilaku gotong royong yang semakin susah ditemukan di tempat lain.
3. Kepemimpinan demokratis remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu masalah yang menarik untuk diteliti sehingga penulis berkeinginan untuk menelitinya.

Dengan demikian penulis menentukan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana model kepemimpinan demokratis Remaja Masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana sikap sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh model kepemimpinan demokratis Remaja Masjid terhadap sikap sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

Untuk dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰

2. Model

Model diartikan dengan representasi dari suatu benda atau suatu keadaan dimaksud untuk menggambarkan, menjelaskan atau menemukan sifat-sifat bentuk aslinya.¹¹

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*).¹²

4. Demokratis

Demokratis menghargai potensi setiap individu mau mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan.¹³

¹⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1984), h. 682

¹¹ *Ensiklopedi Indonesia*, PT.Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jilid 4 (Jakarta: 1972), h. 267

¹² Gary A. Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Hallindo Press, 1994), h. 2

¹³ Kartini Kartono, *op.cit.*, h. 73

5. Remaja Masjid

Terdiri dari dua kata, yaitu Remaja dan Masjid. Remaja adalah sebagai masalah peralihan anak menjelang dewasa.¹⁴ Masjid adalah rumah ibadah atau rumah bagi setiap orang yang bertaqwa.¹⁵ Jadi remaja masjid adalah peralihan anak yang menjelang dewasa yang aktif dan mengikuti kegiatan yang ada di masjid. Remaja masjid yang dimaksud adalah remaja masjid Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

6. Sikap sosial

Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, *sikap* adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah ber kondisikan.¹⁶ Sosial adalah berkenaan dengan masyarakat yaitu suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan lain sebagainya).¹⁷ Jadi sikap sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau kesiapan untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial yang ada disekelilingnya.

Skripsi ini akan mengkaji tentang daya yang ditimbulkan oleh bentuk kepemimpinan (memimpin aktivitas) remaja masjid terhadap

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 11

¹⁵ Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi (Anak dan Remaja Muslim)*, Cet II (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), h. 226

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*, Cet III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 5

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 855

pola perilaku sosial remaja di Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui model kepemimpinan demokratis remaja masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui sikap sosial remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model kepemimpinan demokratis remaja masjid terhadap sikap sosial remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Untuk memperjelas arah pembicaraan pada skripsi yang ada kaitannya dengan judul tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Akademis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran pengetahuan tentang kepemimpinan demokratis remaja
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pendidikan di bidang pengembangan SDM khususnya yang berkaitan dengan sikap sosial remaja.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat dijadikan pedoman untuk kepemimpinan remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

- b. Dapat bermanfaat bagi para remaja khususnya remaja desa Rejosari, sehingga lebih meningkatkan kemampuan dalam mengemban tugas kepemimpinan dan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid sehingga menumbuhkan sikap sosial yang tinggi dalam masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian-penelitian model kepemimpinan demokratis sebenarnya sudah pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Namun menurut sepengetahuan penulis yang meneliti tentang remaja masjid terhadap sikap sosial remaja belum ada, oleh karena itu penulis ingin membahas hal tersebut. Kartini Kartono menerangkan bahwa kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis diantara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (ada relasi interpersonal). Kepemimpinan ini bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu.¹⁸

Dalam bukunya, Kartini Kartono juga menyebutkan bahwa dalam berinteraksi seorang pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan watak dan kepribadian sendiri yang unik khas, sehingga tingkah laku dan

¹⁸ Kartini Kartono, *op.cit.*, h. 5

gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau *style* hidupnya pasti akan mewarnai perilaku kepemimpinannya. Misalnya tipe-tipe kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, laissez faire, populistis, administratif, demokratis.¹⁹

Menurut W.J Reddin sebagaimana dikutip Kartini Kartono dalam bukunya menentukan watak dan tipe pemimpin atas tiga pola dasar yaitu: berorientasi tugas (*task orientation*), berorientasi hubungan kerja (*relationship orientations*), berorientasi hasil yang efektif (*effectiveness orientation*). Dan berdasarkan tiga pola tersebut terbentuklah delapan tipe kepemimpinan yaitu tipe *deserter* (pembelot), tipe *birokrat*, tipe *misionaris*, tipe *developer* (pembangun), tipe *otokrat*, *benevolent autocrat* (otokrat yang bijak), tipe *compromiser* (komproser), dan tipe *eksekutif*.²⁰ Berdasarkan atas hal-hal tersebut di atas, maka kepemimpinan merupakan sesuatu yang dapat dipelajari, yaitu dalam menyusun instrumen kepemimpinan.²¹

Karya Basri Iba Asghary yang berjudul *Solusi Al-Qur'an tentang Problema Sosial*, Politik yang berdasarkan politik kepemimpinan dalam Islam, pemimpin menurut Islam harus sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Ghosyiyah: 21 yang pada hakikatnya setiap orang adalah pemimpin. Namun pemimpin secara luas, dalam artian pemimpin umat dan dalam birokrasi lebih sulit. Pemimpin dalam konteks ini bisa terdiri dari

¹⁹ *Ibid.*, h. 29

²⁰ *Ibid.*, h. 30

²¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), h.

pemimpin informal dan pemimpin formal. Para pemimpin informal yakni pemimpin yang tidak memerlukan surat pengangkatan sebaliknya pemimpin formal adalah pemimpin yang diangkat dan dikukuhkan.²² Dalam buku yang berjudul *Sikap Manusia (teori dan pengukurannya)*, karya Saifuddin Azwar, membahas tentang struktur dan pembentukan sikap. Sikap berdasarkan struktur terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif.

Komponen kognitif, berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. Komponen afektif, menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Komponen perilaku/komponen konatif, dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.²³

Dan dalam buku, *Problem Remaja di Indonesia*, Karya Zakiah Daradjat, yang membahas tentang masalah-masalah yang dialami oleh remaja di Indonesia dalam berbagai hal, misalnya masalah dalam kesehatan sekolah, keuangan sekolah, emosi, agama, dan perilaku. Masalah-masalah yang dialami oleh para remaja di Indonesia dalam buku

²² Basri Iba Asghary, *Solusi Al-Qur'an tentang Problema Sosial, Politik., Budaya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), Cet I, h. 110 – 111

²³ Saifuddin Azwar, *op.cit.* h. 23 – 27

ini menurutnya diakibatkan karena kurangnya informasi-informasi bagi para remaja, baik dari lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Juga kurangnya kesadaran mereka akan pendekatan diri kepada sang pencipta sehingga menimbulkan kegelisahan pada para remaja itu.²⁴

Menurut Zulkifli mengatakan bahwa sikap sosial adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling bergantung dengan manusia lain dalam berbagai kehidupan bermasyarakat seperti tolong menolong, saling memberi dan menerima simpati dan antipati, rasa setia kawan, dan sebagainya.²⁵ Sesungguhnya rasa kasih sayang adalah buah dari baiknya perilaku. Dan baiknya perilaku dapat mewujudkan rasa kecintaan, kasih sayang dan kesepakatan. Namun buruknya perilaku dapat mengakibatkan saling membenci, dan saling bertolak belakang.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial adalah lingkungan sosial (semua orang/manusia) yang mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan kita, kawan sekolah, sepekerjaan dan sebagainya. Sedangkan yang tidak langsung melalui radio dan televisi dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat-surat kabar (media) dan sebagainya.²⁷

²⁴ Zakiah Daradjat, *Problematika Remaja di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 85 – 177

²⁵ Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 45

²⁶ Imam Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin* (Semarang: Asy-Syifa' Press,) Cet III, h. 503 – 504

²⁷ M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.) h. 28 – 29

Bentuk perilaku sosial menurut Kimball Young adalah

1. Oposisi (*opposition*) yang mencakup persaingan (*competition*) dan pertentangan/pertikaian (*conflict*)
2. Kerjasama (*Coorporation*) yang menghasilkan akomodasi (*accomodation*)
3. *Differentiation* yang merupakan suatu proses dimana orang perorangan di dalam masyarakat memperoleh hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang berbeda dengan orang lain dalam masyarakat.²⁸

Buku yang berjudul *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*, karya Hamzah Ya'qub, membahas tentang macam-macam perilaku berdasarkan nilai, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Perilaku berdasarkan nilai terbagi menjadi dua yaitu perilaku baik dan perilaku tidak baik (jelek) yang kesemuanya itu terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, dengan adanya faktor tersebut maka seseorang bisa saja berperilaku baik dan berperilaku jahat. Sehingga untuk mewujudkan dan menciptakan perilaku yang baik pada setiap manusia hendaknya menciptakan hal-hal yang positif, umpamanya memberi tauladan yang baik, membina kebiasaan yang baik juga, memberikan, menanamkan kepada anak (remaja) bekal pendidikan, keagamaan sehingga mereka dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan masyarakat dengan perilaku yang baik.²⁹

²⁸ Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), Cet ke III, h. 59

²⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV. Diponegoro), h. 95 – 137

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu yang diteliti oleh Sutinah (232308114) dengan judul “Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pemahaman Agama Remaja di Kelurahan Proyonanggan Utara Batang” dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa kepemimpinan orang tua mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kenakalan remaja. Jenis kepemimpinan orang tua mempunyai pengaruh terhadap kenakalan remaja.³⁰

Dalam penelitian di atas tentang kepemimpinan orang tua yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja, sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian ini ingin meneliti tentang pengaruh kepemimpinan demokratis remaja masjid terhadap sikap sosial remaja.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa dalam mengemban kepemimpinan yang dilaksanakan dengan baik yang bertanggung jawab maka tentunya akan menumbuhkan sikap sosial yang tinggi pada anggota-anggotanya, namun sebaliknya jika seseorang itu memimpin dengan tidak baik maka bisa jadi sikap sosial yang tumbuh pada anggota dan kalangannya kurang baik.

Kepemimpinan ini bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang lain guna

³⁰ Yuniarsih, “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2008), h. 85

melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu. Pemimpin merupakan kunci keberhasilan dalam suatu organisasi. Organisasi tanpa adanya seorang pemimpin maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan, sebaliknya pemimpin tanpa adanya bawahan atau anggota juga tidak bisa. Keduanya saling interaksi maupun saling bekerjasama agar organisasi tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan. Sehingga dalam organisasi tercipta hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling bergantung dengan manusia lain dalam berbagai kehidupan bermasyarakat dan tercipta sikap sosial dalam masyarakat seperti tolong menolong, saling memberi dan menerima simpati dan antipati, rasa setia kawan, dan sebagainya.

3. Hipotesis

Yang dimaksud dengan hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin juga salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya dan akan ditolak jika salah.³¹ Karena hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti data yang terkumpul, maka akan diadakan pembuktian secara empiris pada analisis data untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.³²

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid terhadap

³¹ Sutriano Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), h. 62

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 62

Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

1.) Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistika.³³

2.) Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

Dengan melakukan studi kasus, peneliti akan dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang pengaruh model kepemimpinan demokratis remaja masjid terhadap sikap sosial remaja.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas maka terdapat variabel sebagai berikut :

1. Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid sebagai variabel X yaitu yang mempengaruhi, dengan indikator :
 - a. Berkonsultasi dengan bawahan

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, h. 36

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 8

- b. Menggunakan saran yang diberikan bawahan
 - c. Pemimpin dan bawahan terlibat dalam pemecahan masalah
2. Sikap sosial sebagai variabel Y yaitu yang kena pengaruh, dengan indikator :
- a. Keaktifan kegiatan kemasyarakatan
 - b. Perilaku atau pergaulan di masyarakat
 - c. Manfaat untuk masyarakat.³⁵

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 50 orang.

Penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁷ Dalam pengambilan sampel, Suharsimi memberi pedoman bahwa “jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.”³⁸

Karena jumlah objek penelitian kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto di atas, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

³⁵ Kartini Kartono, *op.cit.*, h. 73-74

³⁶ *Ibid.*, h. 102

³⁷ *Ibid.*, h. 204

³⁸ *Ibid.*, h. 107

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.³⁹

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket berbentuk *multiple choice*, yaitu remaja masjid di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten pekalongan menjawab salah satu jawaban yang tersedia. Ini oleh penulis digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pernyataan-pernyataan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini penulis mengadakan observasi partisipasi, maksudnya turut serta didalamnya mengadakan pengamatan ke lapangan dengan mencatat situasi umum di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang meliputi: letak geografis, fasilitas keorganisasian, kegiatan keorganisasian.

c. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang, sejarah di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten

³⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 138

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *op.cit.*, h. 63

Pekalongan dan perkembangannya. Metode ini dilakukan melalui tanya jawab secara intensif dengan pihak-pihak terkait.

d. Metode Dokumentasi

Lexy mengartikan “dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.⁴¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk kelengkapan data yang diperoleh dari obyek, seperti data untuk mengetahui keadaan organisasi keremajaan, kegiatan kesosialan, serta struktur organisasi dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisa Data

Untuk data yang bersifat kuantitatif atau data yang berisi angka-angka dengan menggunakan rumusan statistik, adapun teknik analisisnya dengan menggunakan rumusan “*regresi linear sederhana*”. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel terikat (model kepemimpinan demokratis)

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel X

X : variabel bebas (sikap sosial remaja)

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h 176

2. Pengujian terhadap koefisien regresi

Pengujian terhadap koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Yaitu model kepemimpinan demokratis terhadap sikap sosial remaja. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kesalahan *standar estimasi* (S_e)

Menghitung kesalahan *standar estimasi* dengan rumus :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

S_e = *standar estimasi*

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel independen

a = konstanta

N = jumlah responden

X = variabel dependen

2) Merumuskan hipotesis

3) Menentukan nilai *t Test* (*t* Hitung)

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

- 4) Menentukan nilai *t Table*
- 5) Membandingkan nilai *t Test* (*t Hitung*) dengan nilai *t Table*
- 6) Menghitung koefisien korelasi⁴²

⁴² Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), h. 147-151

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid terhadap Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan” ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori tingkat demokratis. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 47,24 Nilai tersebut berada dalam interval 44 – 49 yang masuk dalam kategori kualifikasi Baik.
2. Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 45,32. Nilai tersebut berada dalam interval 44 – 49 yang masuk dalam kategori kualifikasi baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup antara Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid terhadap Sikap Sosial Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *regresi linear sederhana* yang hasilnya sebagai berikut :

Dengan membandingkan nilai t_{test} dengan nilai t_{table} , dimana t_{table} ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus $db = N-2$ dengan tingkat signifikan 1% dan 5 %. Sehingga diperoleh hasil $db = 50-2 = 48$. Dari perhitungan yang didapat, pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{test} = 2,021 \geq t_{table} = 5,5$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{test} = 2,704 \geq t_{table} = 5,5$. Sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hipotesis yang penulis ajukan “model kepemimpinan demokratis berpengaruh pada sikap sosial remaja” diterima. Karena setelah diadakan penelitian ada pengaruh antara model kepemimpinan demokratis dengan sikap sosial remaja. Dengan penghitungan indeks korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) antara model kepemimpinan dengan sikap sosial remaja adalah 0,38

B. Saran-saran

Saran-saran ini diberikan pada para Remaja Masjid khususnya para Remaja Masjid Di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemimpin remaja masjid hendaknya dalam memimpin organisasi memberikan contoh sikap yang baik dan tidak otoriter dalam memimpin sehingga dapat dijadikan teladan bagi para anggotanya.

2. Bagi para anggota hendaknya mampu mempertahankan keaktifan dalam mengikuti setiap kegiatan remaja masjid yang ada.
3. Bagi remaja Desa Rejosari yang belum ikut dalam organisasi remaja masjid hendaknya ikut dalam organisasi tersebut, karena mengikuti kegiatan remaja masjid akan memberikan pengaruh yang baik dan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.
4. Bagi tokoh masyarakat untuk selalu memberikan motivasi dan nasehat pada para remaja masjid agar menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan.
5. Bagi Pengurus Masjid hendaknya ikut mendukung dan memberikan bantuan agar kegiatan remaja masjid dapat berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, , Cet II
- Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin*, (edisi terjemahan oleh Zuhri, Moh). Semarang, Asy-Syifa' Press, Cet III
- Al Mundziri, dkk. 2004. *Ringkasan Shahih Muslim Arab Indonesia*. Bandung: Mizan
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 1998. *Manajemen Pengadaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asghary, Basri Iba. 1994. *Solusi Al-Qur'an tentang Problema Sosial, Politik, Budaya* (edisi terjemahan oleh Rasjidi, Alwi). Jakarta: PT Rineka Cipta
- A.S.Moenir. 1988. *Kepemimpinan Kerja, Peranan Teknik dan Keberhasilannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- E. Ayub, Mohammad. 1996. *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press
- Daradjat, Zakiah . 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- _____. 1982. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang
- _____. 1979. *Problematika Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2013. *Al Quran dan Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ensiklopedi Indonesia*, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jilid 4, Jakarta: tt

- F.J. Monks. 2004. *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. (edisi terjemahan oleh Rahayu Haditono, Siti). Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Gary A. Yukl. 1994. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Hallindo Press
- Hadi, Sutirno. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kartono. 1998. *Kartini Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- _____. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahfuzh. 2003. Syaikh M. Jamaludin *Psikologi (Anak dan Remaja Muslim)*, Cet II, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Marhiyanto. *Ilmu Jiwa Remaja, Remaja, Kemelut Remaja dan Pemecahannya*, Gresik; Bintang Pelajar, tt
- Purwanto. M. Ngalim *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- _____. 1988. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rukmana D.W. 2002. *Nana Masjid dan Dakwah, (Merencanakan, Membangun Dan Mengelola Masjid, Mengemas Substansi Dakwah Upaya Pemecahan Krisis Moral Dan Spiritual)*. Jakarta : Al-Mawardi Prima
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press
- Soedarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekamto. 1987. Soejono *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Walgito. 2001. Bimo *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajeme*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- W.J.S Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Ya'qub, Hamzah *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro

Yuniarsih. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo, Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN

Yusuf, Musfirotun. 2006. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Pekalongan: STAIN Press

Y.W. Sunindhia. 1993. *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Zainudin. 2001. *Jurnal Ilmiah Tarbiah*. Tulung Agung : STAIN

Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)

NAMA :
JENIS KELAMIN :
ALAMAT :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

Variabel: Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid

1. Apakah pemimpin remaja masjid dalam memutuskan suatu masalah melibatkan anggotanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah pemimpin remaja masjid dalam mengambil sebuah keputusan melalui kesepakatan bersama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah pemimpin remaja masjid dalam mengambil keputusan meminta pendapat dari para anggota lainnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah dalam tugasnya pemimpin remaja masjid berani bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat bersama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah pemimpin remaja masjid memotivasi anggotanya untuk selalu aktif dalam berorganisasi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Sebagai seorang pemimpin apakah pemimpin remaja masjid berhasil mengajak dan melibatkan bawahan ketika dalam kegiatan remaja masjid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Sebagai seorang pemimpin apakah pemimpin remaja masjid ikut terlibat dalam perintah yang di berikan pada anggotanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah pemimpin remaja masjid memberikan contoh dalam mengerjakan sesuatu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah dalam setiap melaksanakan kegiatan pemimpin remaja masjid terlebih dahulu membuat jadwal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah pemimpin remaja masjid memiliki rasa percaya diri dalam menjalankan kepemimpinan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah pemimpin remaja masjid mengembangkan pengetahuan agar kegiatan di organisasi efektif dan efisien?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Di dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin remaja masjid apakah mudah bergaul dan ramah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah pemimpin remaja masjid memahami dan terampil memelihara moral kerja dalam organisasi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah pemimpin remaja masjid memberikan solusi terhadap kelalaian anggotanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah pemimpin remaja masjid memberikan reward terhadap prestasi anggotanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)

NAMA :
JENIS KELAMIN :
ALAMAT :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

Variabel: Sikap Sosial Remaja

1. Apakah anda sebagai remaja kampung aktif dalam kegiatan-kegiatan remaja masjid?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Apakah anda sebagai remaja kampung aktif dalam kegiatan bakti sosial?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Apakah anda aktif mengikuti organisasi kepemudaan di masyarakat?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
4. Apakah anda ikut andil dalam menyelesaikan problem-problem di masyarakat?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
5. Apakah anda menjaga ketertiban dan keamanan kampung anda?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

6. Apakah anda sebagai remaja masjid dalam tugasnya bersifat disiplin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu menyapa kepada tetangga?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda membantu tetangga anda yang sedang mengalami kesusahan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda tidak memilih-milih teman dalam bergaul dalam masyarakat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengikuti pengajian di lingkungan anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid di lingkungan anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah masyarakat menerima keikutsertaan remaja masjid mengambil peran dalam setiap kegiatan sosial di tengah-tengah masyarakat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah keikutsertaan anda dalam kegiatan remaja masjid anda semakin peduli terhadap masyarakat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan remaja masjid tidak membebani masyarakat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah masyarakat ikut merasakan dampak positif dari adanya kegiatan remaja masjid?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

CATATAN LAPANGAN

Penelitian ini dilakukan tanggal 19 Februari 2015 sampai tanggal 29 Maret 2014. Berawal dari ketertarikan peneliti terhadap kegiatan remaja di desa Rejosari, peneliti berminat melakukan penelitian terhadap keaktifan kegiatan remaja Rejosari. Yaitu pada model kepemimpinan demokratis yang di terapkan oleh pengurus kegiatan remaja di desa Rejosari.

Pada tanggal 19 Februari 2015 peneliti datang ke Kantor kepala Desa Rejosari untuk penyerahan surat ijin penelitian. Pada waktu itu juga, peneliti memulai penelitiannya. Mencari permasalahan-permasalahan yang ada di Desa terutama kaitanya dengan kegiatan ikatan remaja masjid desa Rejosari. Peneliti menemui beberapa orang di kantor balai desa Rejosari untuk mengumpulkan informasi dan melakukan pengamatan terhadap lingkungan di desa Rejosari.

Hari kedua, tanggal 20 Februari 2015 peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak kepala desa yang bernama Bapak Siswoyo. Banyak informasi yang peneliti peroleh. Peneliti memperoleh sejarah desa Rejosari, kepengurusan desa, keadaan penduduk dan gambaran dari kegiatan remaja di desa Rejosari. Dan dilanjutkan untuk beberapa hari peneliti melakukan observasi di desa Rejosari.

Untuk pengumpulan data kegiatan remaja, peneliti melibatkan langsung pemimpin ikatan remaja masjid desa Rejosari yang bernama ustad Urito. Banyak informasi dan bukti nyata yang peneliti peroleh. Diantaranya keadaan remaja Rejosari, kepengurusan ikatan remaja masjid Rejosari, kegiatan-kegiatan remaja

Rejosari, dan berbagai faktor yang mendukung kegiatan remaja maupun yang menghambat kegiatan remaja di desa Rejosari.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus kegiatan remaja masjid, peneliti juga mewawancarai remaja yang aktif dalam kegiatan remaja masjid serta tokoh masyarakat untuk menambah data dukung dari informasi maupun data yang peneliti peroleh.

Tanggal 2 sampai 3 Maret 2015, peneliti melakukan observasi dengan menyebar angket kepada 50 responden. Yaitu angket tentang model kepemimpinan remaja masjid Rejosari dan angket sikap sosial remaja masjid Rejosari.

Dari hasil penarikan angket dan informasi serta data-data yang peneliti peroleh, sampai akhirnya peneliti memperoleh hasil bahwa kepengurusan ikatan remaja masjid Rejosari dengan model kepemimpinan demokratis berpengaruh pada sikap sosial remaja di desa Rejosari.

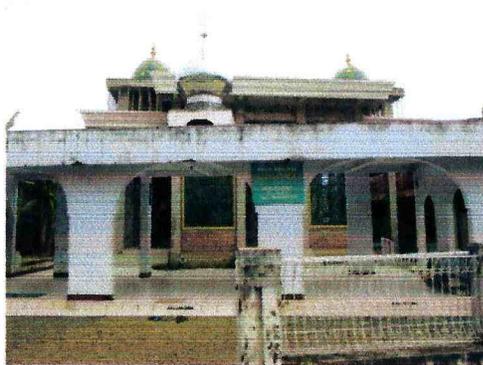
Selain dari sumber informasi dan data yang peneliti peroleh, peneliti juga mengumpulkan data-data pendukung berupa dokumentasi kegiatan-kegiatan remaja masjid desa Rejosari. Dengan mengikuti langsung kegiatan-kegiatan remaja masjid meliputi pengajian umum, tahlil dan pembacaan berjanji serta kebersihan lingkungan masjid.

Semua proses penelitian sudah terselesaikan, sampai diperoleh kesimpulan bahwa "Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja Di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan".

DOKUMENTASI PENELITIAN



Halaman depan Kantor Kepala Desa Rejosari



Halaman depan Masjid Nurul Huda



Ustadz dan Remaja Masjid Nurul Huda



Ustadz dan Remaja Masjid Nurul Huda

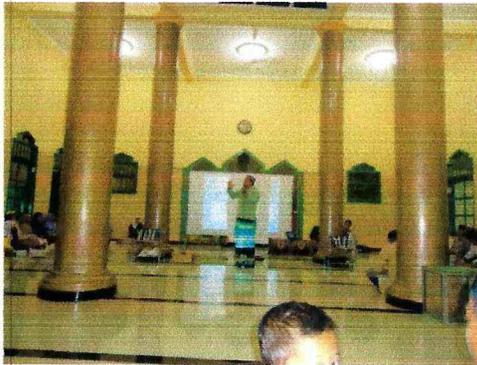


Remaja Masjid Nurul Huda



Ustadz dan Remaja Masjid Nurul Huda

**DOKUMENTASI SAAT PROSES PENGAJIAN DAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN MASJID NURUL HUDA**





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wisamabekti No. 9, Tlp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418 (Pekalongan 51114)

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stl.20/D-0/PP.00.9/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Miftahul Ula, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZULFAHMI RIZIQ

NIM : 2021210174

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hizmaharumpa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Rejosari Kecamatan Bojong

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZULFAHMI RIZIQ

NIM : 2021210174

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN BOJONG
DESA REJOSARI**

Alamat : Gg.Melati No. 38, Rejosari – Bojong - Pekalongan 51156

Nomor : 80/DS/IV/2015
Lamp. : -
Hal : Keterangan

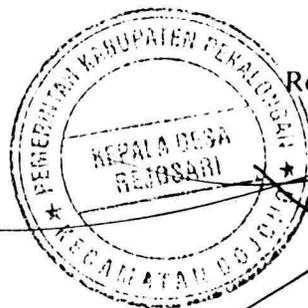
Kepala Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZULFAHMI RIZIQ
Nim : 202 121 0174
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan penelitian pada bulan 19 Februari s.d 29 Maret 2015 bertempat di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan judul skripsi :

“PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS REMAJA MASJID TERHADAP SIKAP SOSIAL REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rejosari, 7 April 2015
a.n. Kepala Desa

SISWOYO

**IKATAN REMAJA MASJID NURUL HUDA
DESA REJOSARI KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN
" NURUL HUDA "**

Sekretariat :Jln. Kenanga No. 69 A Rejosari – Bojong – Pekalongan 51156

Nomor : 10/IV/2015
Lamp. : -
Hal : **Pemberitahuan**

Rejosari, 7 April 2015

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini,

Nama : ZULFAHMI RIZIQ
Nim : 202 121 0174
Semester : X (Sepuluh)

Telah melakukan penelitian pada bulan 19 Februari s.d 29 Maret 2015 bertempat di Masjid Nurul Huda Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan judul skripsi "Pengaruh Model Kepemimpinan Demokratis Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja Di Desa Rejosari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan"

Demikian surat pemberitahuan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



URITO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ZULFAHMI RIZIQ

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 18 januari 1992

Alamat : Ds. Rejosari Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN Rejosari Bojong | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP Negeri 2 Bojong | lulus tahun 2007 |
| 3. SMK Muhammadiyah Kedungwuni | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : HM. Miftahudin

Pekerjaan : Pengusaha

Agama : Islam

Alamat : Ds. Rejosari Kec. Bojong Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Kumirah

Pekerjaan : Pedagang

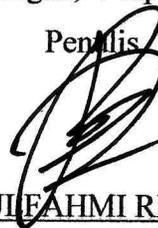
Agama : Islam

Alamat : Ds. Rejosari Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 April 2015

Penulis



ZULFAHMI RIZIQ

NIM. 202 121 0174